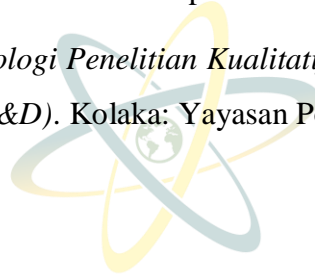


DAFTAR PUSTAKA

- Alpin Y, dkk. 2019. Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*. 1 (1)
- Antoni T. (2018). *Seminar Bahasa Internasional Riksa Bahasa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Arsini Y. (2017). Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 7(1)
- Ayu T, Dan Sabardila A. (2020). Bahasa Sarkasme Warganet Dalam Berkomentar Pada Akun Instagram. *Jurnal Literasi*. 4(2)
- Denny R. (2007). *Motivate To Win (Cara Memotivasi Diri Sendiri dan Orang Lain)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Devianty R. (2007). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*. 24(2)
- Fadilah. S.N, (2019). Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3(2)
- Fahrurrijal L, Marfuatun. (2019). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Daam Implementasi Program BK. *Jurnal Konseling Pendidikan*. 3(1)
- Faqih A, dkk. (2020). *Merayakan Keberagaman Bahasa*. Surabaya: PT Lontar Digital Asia
- Frost J. (2006). *Solusi Terhadap 1001 Persoalan Mendidik Anak*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Harahap. A. C. P. (2020). *Prosedur Kelompok Dalam Konseling*. Medan: UINSU MEDAN
- Harahap. N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing
- Haryono. C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak
- Kamaruzzaman. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy

- Katsir I. (2002). *Huru Hara Hari Kiamat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Lubis S.A (2011). *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Medan: CV Perdana Mulya Sarana
- Maharani L & Ningsih T. (2015). Layanan Konseling Kelompok Teknik Assertive Trining Dalam Menangani Konsep Diri Negatif Pada Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. IAIN Raden Lampung
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Pondok Jati: Zifatama Publisher
- Moleong J Lexy. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Noerhamzah. (2019). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran dan Kepribadian*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Permana. E. J . (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Madrasah Negeri 2 Banjarnegara. *Jurnal Psikopedagogia*. 4(2)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahardjo S, Gurnandto. (2013). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana
- Sadr S. M. A. (2005). *Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri*. Jakarta: Pustaka Zahra
- Santosa. A. B. (2021). Membangun Karakter Siswa Melalui Kesantunan Bahasa. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*. 12(2)
- Setiawan. (2018). *Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Komunitas Motor*. Kediri: Universitas Nusantara
- Shihab Q.M. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 2 dan 13
- Sriyono. H. *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa Di Sekolah*. Depok: PT. Raja Grafindo

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syifa. N. F. (2021). *Menjadikan Peserta Didik SMK Gemar Berwirausaha*. Jawa Timur: Pernal Edukreatif
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing
- Wardani R. E. (2019). *Sarkasme Dalam Berbahasa Pada Kehidupan Sehari-Hari di Wilayah Kabupaten Kendal*. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Zakariah, A. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Action Research, Research and Development (R&D)*. Kolaka: Yayasan Ponpes Al-Mawaddah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1.1

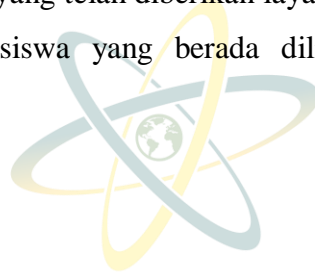
PEDOMAN OBSERVASI

1. Lembar pedoman observasi digunakan untuk mengamati kondisi fisik, sarana dan prasarana di sekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon.
2. Lembar pedoman observasi ini mengacu pada beberapa informasi dalam pengumpulan data yang terdapat didalam sekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon.
3. Observasi dilakukan untuk mengecek kebenaran melalui triangulasi terhadap informasi yang diperoleh dalam bentuk wawancara dan pengumpulan data yang diperoleh peneliti.
4. Observasi ini juga digunakan untuk mengamati dan melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling sesuai dengan penelitian.
5. Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian.
6. Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Objek Observasi

1. Ruang kepala sekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon
2. Ruang guru dan tenaga pendidik
3. Ruang tata usaha dan administrasi
4. Ruang kelas peserta didik dan sarana pendukung
5. Ruang BK
6. Kantin sekolah
7. Tempat parkir kendaraan guru dan siswa
8. Lapangan bola volly
9. Lapangan upacara
10. Perpustakaan
11. Kegiatan kepala sekolah dikantor kepala sekolah dalam lingkungan SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon

12. Pelaksanaan kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling diruang BK
13. Pelaksanaan Guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan BK kepada siswa
14. Pelaksanaan kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa yang terkait dengan penelitian ini
15. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling dalam memantau dan mengevaluasi siswa yang telah diberikan layanan
16. Aktivitas kegiatan siswa yang berada dilingkungan sekolah maupun didalam kelas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2.1

DAFTAR WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 17 DESA PON

1. Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah disekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon?
2. Apakah banyak siswa yang tidak mengikuti peraturan disekolah ini?
3. Apa hukumannya jika siswa melanggar peraturan disekolah?
4. Apakah Guru Bimbingan dan Konseling berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan siswa?
5. Apakah layanan Bimbingan dan Konseling disekolah ini berjalan dengan baik?
6. Apa tindakan Guru Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan masalah siswa?
7. Apakah masih banyak siswa yang menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
8. Jenis bahasa sarkasme seperti apa yang sering mereka gunakan?
9. Apakah tindakan bapak selaku kepala sekolah melihat siswa disekolah yang sering menggunakan bahasa sarkasme?
10. Apa saja faktor penghambat dalam mengurangi siswa untuk tidak menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
11. Jika Guru Bimbingan dan Konseling sudah memberikan layanan bimbingan kelompok, apakah siswa tersebut dapat berubah?
12. Jika tidak berubah maka tindakan apa lagi yang harus dilakukan?

Lampiran 3.1

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMP MUHAMMADIYAH 17 DESA PON

1. Apakah ibu lulusan dari jurusan BK?
2. Sudah berapa tahun ibu menjadi Guru Bimbingan dan Konseling disekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon?
3. Apakah pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling berjalan dengan lancar?
4. Layanan apa saja yang sudah ibu berikan kepada siswa disekolah ini?
5. Apakah ibu melaksanakan kegiatan pendukung BK?
6. Apakah ada kendala dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling?
7. Apa saja kendala yang ibu alami?
8. Apakah siswa/i disekolah ini masih banyak yang menggunakan bahasa sarkasme?
9. Bagaimana upaya Guru Bimbingan dan Konseling jika siswa/i sering menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
10. Layanan apa yang ibu berikan?
11. Apa saja faktor penghambat yang ibu alami dalam mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
12. Apakah guru lain dan kepala sekolah juga membantu ibu dalam menangani masalah siswa tersebut?
13. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok apakah siswa dapat mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?

Lampiran 4.1

WAWANCARA DENGAN GURU DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 17 DESA PON

1. Apakah pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah ini berjalan dengan baik bu?
2. Bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan masalah siswa disekolah?
3. Apakah siswa/i masih banyak menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
4. Bagaimana tindakan ibu sebagai guru untuk meminimalisir siswa yang menggunakan bahasa sarkasme?
5. Apakah ada faktor penghambat dalam mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
6. Layanan apa yang diberikan Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
7. Bagaimana upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan bimbingan kelompok agar siswa dapat mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?

Lampiran 5.1

WAWANCARA DENGAN SISWA DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 17 DESA PON

1. Apakah anda sering menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
2. Bahasa seperti apa yang anda gunakan?
3. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon?
4. Apakah Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan bimbingan dan konseling?
5. Bagaimana upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
6. Setelah Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan bimbingan kelompok apakah ada perubahan dalam diri anda?
7. Apakah ada faktor penghambat Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?
8. Jika anda sering menggunakan bahasa sarkasme apa dampaknya dalam pertemanan anda?
9. Jika anda tau bahwa bahasa sarkasme dapat menyakiti hati orang lain, apa yang anda lakukan agar tidak menggunakan bahasa sarkasme tersebut?

Lampiran 6.1

PEDOMAN PENGUMPULAN DOKUMENTASI

1. Pengambilan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh peneliti.
2. Pengambilan dokumen untuk beberapa data dari observasi dan data wawancara.
3. Pengumpulan dokumentasi digunakan sebagai bukti yang dapat berkaitan dengan sekolah dan peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam penelitian ini.

Objek Pengumpulan Dokumentasi

1. Visi, misi dan tujuan sekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon
2. Profil sekolah
3. Jumlah guru dan staf tata usaha
4. Jumlah siswa
5. Keadaan sarana dan prasarana di sekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon
6. Struktur organisasi
7. Daftar nama siswa yang membutuhkan pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam buku catatan
8. RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)

Lampiran 7.1

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Sofyan Arif Sihotang, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Waktu : 10 Mei 2022 / 11.00 Wib

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah disekolah ini?	Saya menjadi kepala sekolah sudah 2 periode, yang pertama pada tahun 2011 sampai 2015, periode ke 2 dari 2020 sampai sekarang ini.
2.	Apakah banyak siswa yang tidak mengikuti peraturan disekolah?	Ada juga tapi tidak banyak, masi bisa dibimbing lah dan di arahkan.
3.	Apa hukuman jika siswa melanggar peraturan disekolah?	Ya macam-macam lah sesuai dengan kondisi gurunya, paling puncak ya panggil orang tua nya dikoordinasikan kalau memang sudah fatal kali kesalahannya kita pindahkan dari sekolah ini.
4.	Apakah Guru Bimbingan dan Konseling berperan aktif dalam menyelesaikan masalah siswa?	Ya Insya Allah berperan aktif, Guru Bimbingan dan Konseling sering menangani masalah siswa.
5.	Apakah layanan BK disekolah ini berjalan dengan baik?	Ya Guru Bimbingan dan Konseling sering juga memberikan layanan BK disekolah ini, tetapi karena keterbatasan waktu sehingga Guru Bimbingan dan Konseling sedikit sulit untuk memberikan layanan, ya walaupun hanya beberapa layanan
6.	Apa tindakan Guru Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan masalah siswa?	Insya Allah berjalan dengan baik. Pro aktiflah dalam menyelesaikan masalah siswa.

7.	Apakah masih banyak siswa menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Ada, tapi tidak banyak, hanya kepada temannya saja siswa yang menggunakan bahasa sarkasme, kalau ke guru itu tidak ada.
8.	Jenis bahasa sarkasme seperti apa yang sering mereka ucapkan?	Ya bahasa-bahasa gaul lah anak-anak yang lagi viral kadang-kadang.
9.	Apa tindakan bapak selaku kepala sekolah melihat siswa disekolah yang menggunakan bahasa sarkasme?	Ya dinasehati, dibimbing dan di arahkan agar anak tersebut dapat berubah.
10.	Apa saja faktor penghambat dalam mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Penghambatnya kurang kerjasama lah antara guru, orang tua dan masyarakat, karena tugas itu kan 3 guru, orang tua dan masyarakat atau lingkungan dirumah. Karena kebiasaan bahasanya itu mungkin dari luar dibawa kesekolah, jadi kurangnya kerjasama kadang orang tua dipanggil kesekolah tidak datang, tapi kalau ada pembagian uang selalu datang. Jadi kalau anak nya bermasalah orang tuanya di panggil kadang tidak datang, kurang tingkat kepeduliannya.
11.	Jika Guru Bimbingan dan Konseling sudah memberikan layanan bimbingan kelompok, apakah siswa tersebut dapat berubah?	Insya Allah siswa berubah menjadi lebih baik lagi, karean Guru Bimbingan dan Konseling berperan aktif dalam memberikan layanan, jadi siswa itupun lama kelamaan akan merubah dirinya.
12.	Jika tidak berubah maka tindakan apa lagi yang harus dilakukan?	Tetap dilakukan konseling lah, konselor jangan bosan, konselor itu tugasnya terus membimbing anak-anak,

		artinya konselor ini orang tua kedualah untuk membimbing anak-anak disekolah.
--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 8.1

Nama Informan : Aina Putri, S.Pd
 Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
 Waktu : 10 Mei 2022 10.30 Wib

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu lulusan dari jurusan Bimbingan dan Konseling?	Iya, ibu lulusan dari jurusan BK tahun 2020. Alumni dari UMN Medan.
2.	Sudah berapa tahun ibu menjadi Guru Bimbingan dan Konseling disekolah ini?	Kurang lebih sudah 3 tahun lah menjadi Guru Bimbingan dan Konseling.
3.	Apakah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berjalan dengan baik?	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belum berjalan dengan maksimal, karena tidak ada jam kerja bimbingan dan konseling disini, Cuma kalau semisalnya ada guru tidak datang itulah guru bimbingan dan konseling disitu memberikan layanan
4.	Layanan apa saja yang sudah ibu berikan kepada siswa disekolah ini?	Layanan yang sudah diberikan layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu dan layanan bimbingan kelompok.
5.	Apakah ibu melaksanakan kegiatan pendukung BK?	Iya, kegiatan pendukung BK nya ya masi himpunan data dan kunjungan rumah jika siswa sering bermasalah saya selalu mengunjungi rumah siswa untuk memintai keterangan dan alasan dari orang tua siswa.
6.	Apakah ada kendala dalam	Ya ada kendala nya, karena Guru

	<p>melakukan layanan bimbingan konseling?</p>	<p>Bimbingan dan Konseling tidak memiliki jam khusus jadinya sulit untuk mengatur waktu, seharusnya memberikan layanan dengan semestinya, ini jika hanya ada waktu luang saja siswa diberikan layanan. Jika ada jam kosong baru saya memberikan layanan kepada siswa</p>
7.	<p>7. Apa saja kendala yang ibu alami?</p>	<p>Kendalanya ya di waktu, terus siswa kadang tidak memperhatikan dengan baik, kadang ada juga ketika diberikan layanan bimbingan kelompok siswa malah cerita dengan temannya</p>
8.	<p>8. Apakah siswa/i disekolah ini masih banyak yang menggunakan bahasa sarkasme?</p>	<p>Ada juga tapi tidak banyak lah, masi bisa mengontrol emosi kadang, tapi kalau sudah palak mereka di candain sering juga bahasa sarkasme digunakan siswa</p>
9.	<p>9. Bagaimana upaya Guru Bimbingan dan Konseling jika siswa/i sering menggunakan bahasa sarkasme?</p>	<p>Upayanya ya kita buat bimbingan kelompok kita gunakan ambil siswa yang jarang bahasa kasar terus juga kita ambil siswa yang sering menggunakan bahasa sarkasme, kita buat kita kasihlah layanan bimbingan kelompok</p>
10.	<p>10. Layanan apa yang akan ibu berikan?</p>	<p>Untuk mengurangi bahasa sarkasme ya saya melaksanakan layanan bimbingan kelompok, karena kan tidak 1 orang yang menggunakan bahasa tersebut jadinya dibuat dalam</p>

11.	Apa saja faktor penghambat dalam megurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	<p>bentuk kelompok lah</p> <p>Satu faktor penghambatnya kan mereka disekolah ini bukan satu harian, lingkungan rumah juga berpengaruh ya kita bilang aja untuk sekarang disekolah menggunakan bahasa yang baik dirumah pun kalau bisa menggunakan bahasa yang baik walaupun teman atau siapapun menggunakan bahasa yang kasar</p>
12.	Apakah guru lain atau kepala sekolah juga membantu ibu dalam menangani masalah siswa tersebut	<p>Pertama jika guru yang mendapatkan siswa menggunakan bahasa sarkasme ya guru tersebut melapor ke saya untuk diberikan layanan khusus, setelah saya berikan layanan terkadang kepala sekolah ya memberikan nasehat dan bimbingan juga kepada siswa tersebut, jadi ada kerjasama lah antara guru, Guru Bimbingan dan Konseling dan kepala sekolah.</p>
13.	Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, apakah siswa/i tersebut dapat berubah?	<p>Insyallah mereka berubah setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, berubah menjadi lebih baik lagi, dan mereka berpikir bahwa memang bahasa tersebut tidak ada manfaatnya jika diucapkan hanya membuat sakit hati orang lain saja.</p>

Lampiran 9.1

Nama Informan : Syahvira Aulia
 Jabatan : Guru PJOK
 Waktu : 10 Mei 2022 / 10.00 Wib

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah ini berjalan dengan baik bu?	Alhamdulillah berjalan dengan baik, Guru Bimbingan dan Konseling nya sangat berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan siswanya.
2.	Bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan masalah siswa disekolah?	Peran Guru Bimbingan dan Konseling sangat baik, terkadang yang ada masalah langsung diberikan layanan oleh Guru Bimbingan dan Konseling, Guru Bimbingan dan Konseling memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang memiliki masalah.
3.	Apakah siswa/i masih banyak menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Banyak siswa yang seperti itu, karna kan faktor pertemanan juga, lingkungan rumahnya juga jadinya anak tersebutpun membawa bahasa sarkasme ke lingkungan sekolah.
4.	Bagaimana tindakan ibu sebagai guru untuk meminimalisir siswa yang menggunakan bahasa sarkasme?	Tindakannya itu seperti misalnya ada 1 orang yang berkata kasar jadi dibilangin dengan baik agar teman yang lain juga tidak mengikuti bahasa sarkasme tersebut. Memberikan arahan dan bimbingan juga supaya siswa tersebut tidak sering menggunakan bahasa sarkasme.
5.	Apakah ada faktor penghambat	Ada, karena mereka kalau udah jam

	<p>dalam mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?</p> <p>6. Layanan apa yang telah diberikan Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?</p> <p>7. Bagaimana upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan bimbingan kelompok agar siswa dapat mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?</p>	<p>istirahat bergabung dengan teman-temannya jadi udah dibilangin kadang diulangi lagi.</p> <p>Yang saya tau Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, konseling individu dan bimbingan kelompok. Untuk masalah menggunakan bahasa sarkasme si Guru Bimbingan dan Konseling lebih memilih untuk memberikan layanan bimbingan kelompok jadi siswa-siswa yang sering menggunakan bahasa kasar di kumpulkan dan diberikan arahan serta bimbingan melalui layanan bimbingan kelompok.</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling sangat berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi siswa menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah, karena bahasa tersebut tidak baik jadi Guru Bimbingan dan Konseling berupaya untuk membimbing siswa menjadi lebih terarah lagi.</p>
--	--	--

Lampiran 10.1

Nama Informan : Hedriadi, S.Pd

Jabatan : Guru IPS

Waktu : 10 Mei 2022 / 09.50 Wib

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah ini berjalan dengan baik pak?	Insya Allah berjalan dengan baik, karena peran Guru Bimbingan dan Konseling itu sangat diperlukan siswa, jadi pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah ini berjalan dengan baik adapun kadang sulit untuk mengatur waktu saja karna tidak ada jam khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling.
2.	Bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan masalah siswa disekolah?	Peran Guru Bimbingan dan Konseling sangat bagus, karena Guru Bimbingan dan Konseling nya juga aktif untuk menyelesaikan masalah siswanya, intinya Guru Bimbingan dan Konseling nya peduli dengan semua siswanya.
3.	Apakah siswa/i masih banyak menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Ada juga tapi tidak terlalu banyak lah yang saya jumpai, bahasa sarkasme inikan bahasa kasar ya, kadang siswa masih banyak yang menghina mencemooh, yang dapat menyakiti hati temannya lah.
4.	Bagaimana tindakan bapak sebagai guru untuk meminimalisir siswa yang menggunakan bahasa sarkasme?	Di dalam kelas ya harus kita berikan pengetahuan, pendidikan, arahan serta bimbingan agar menjadi lebih baik gitu.

5.	Apakah ada faktor penghambat dalam mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Ada juga kendala karena kan orang itu lebih banyak dirumah, jadi bahasa tersebut terbawa sampai disekolah. Tapi kadang dikasi tau arahan ya mereka paham tapi kadang diulangi juga.
6.	Layanan apa yang telah diberikan Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Guru Bimbingan dan Konseling nya memberikan layanan bimbingan kelompok karena kan siswa yang menggunakan bahasa ini tidak sendirian jadinya dibuat dalam bentuk kelompok.
7.	Bagaimana upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan bimbingan kelompok agar siswa dapat mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Upaya Guru Bimbingan dan Konseling ya sangat pro aktiflah karena tugas Guru Bimbingan dan Konseling adalah membantu siswa menyelesaikan masalah, jadi sudah tanggung jawab Guru Bimbingan dan Konseling untuk berusaha memberikan layanan kepada siswa agar dapat mengurangi juga bahasa sarkasme itu.

Lampiran 11.1

Nama Informan : Nurhayati, S.Pd

Jabatan : Guru Wali Kelas dan PKN

Waktu : 10 Mei 2022 / 09.40 Wib

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pelaksanaan BK disekolah ini berjalan dengan baik bu?	Ya Insyaa Alla berjalan dengan baik, tapi kadang Guru Bimbingan dan Konseling sulit untuk mengatur waktu, karna kan jarang ada jam kosong jadinya ya kurang maksimal dan tidak semua layanan diberikan, hanya yang diperlukan saja.
2.	Bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan masalah siswa disekolah?	Peran Guru Bimbingan dan Konseling sangat bagus, karena Guru Bimbingan dan Konseling sangat peduli dengan siswa, dan tugas Guru Bimbingan dan Konseling juga dapat membantu siswa menyelesaikan masalah jadinya peran Guru Bimbingan dan Konseling juga sangat diperlukan oleh siswa.
3.	Apakah siswa/i masih banyak menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Ada juga tapi masih bisa diberikan arahan dan bimbingan lah walaupun sedikit sulit untuk dibilangi.
4.	Bagaimana tindakan ibu sebagai guru untuk meminimalisir siswa yang menggunakan bahasa sarkasme?	Ya dikasi nasehat, arahan dan bimbingan kepada siswa yang menggunakan bahasa sarkasme, kalau sudah tidak bisa dibilangi lagi baru saya lanjutkan ke Guru Bimbingan dan Konseling agar diberikan layanan khusus.
5.	Apakah ada faktor penghambat	Ada, kadang siswa sudah dibilangi di

	<p>dalam mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?</p>	<p>arahkan masih aja menggunakan bahasa itu, dan terkadang temannya juga jadi ikut-ikutan menggunakan bahasa tersebut, sehingga ada faktor penghambatnya dalam mengurangi bahasa sarkasme tersebut. Kadang siswa membawa bahasa kasar dari lingkungan rumahnya dibawa kesekolah.</p>
6.	<p>Layanan apa yang telah diberikan Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?</p>	<p>Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan bimbingan kelompok karna kan biar dapat dibimbing yang sering menggunakan bahasa itu, ada beberapa siswa makanya diberikan dalam bentuk kelompok biar mereka paham apa yang mereka ucapkan itu dapat menyakiti hati orang lain.</p>
7.	<p>Bagaimana upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan bimbingan kelompok agar siswa dapat mengurangi bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?</p>	<p>Upaya Guru Bimbingan dan Konseling sangat luar biasa ya karna Guru Bimbingan dan Konseling inikan membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan, jadi upaya Guru Bimbingan dan Konseling semaksimal mungkin membantu siswa dalam memberikan layanan bimbingan kelompok untuk dapat merubah diri siswa menjadi lebih baik, setelah diberikan layanan siswa sudah dapat mengurangi bahasa sarkasme itu jadi upaya nya ekstra</p>

		sabar dan peduli dengan siswa.
--	--	--------------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 12.1**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**

Nama Siswa : A
 Kelas : VIII
 Waktu : 10 Mei 2022 / 09.20 Wib

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda sering menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Iya kak sering juga gunakan bahasa sarkasme disekolah, karna banyak juga kawan yang kayak gitu jadinya terikut.
2.	Bahasa seperti apa yang Anda gunakan?	Ya kadang bilang bodoh, paok, gada otak, bapak kau. Yang gitu-gitu aja si kak, kadang juga gara-gara bahasa itu jadi berantam sama kawan.
3.	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah ini?	Alhamdulillah si bagus kak, karna Guru Bimbingan dan Konseling nya peduli sama kami jadi kalau kami ada masalah selalu dikasi layanan sama Guru Bimbingan dan Konseling nya.
4.	Apakah Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan bimbingan konseling?	Ya walaupun jarang-jarang tapi adalah diberikan layanan karna kan disekolah ini tidak ada jam khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling.
5.	Bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan tersebut?	Guru Bimbingan dan Konseling nya berperan aktif kak untuk menyelesaikan masalah kami, bertanggung jawablah gitu atas tugasnya sebagai Guru Bimbingan dan Konseling jadipun kami senang

<p>6.</p>	<p>Apakah ada perubahan dalam diri Anda setelah diberikan layanan bimbingan kelompok oleh Guru Bimbingan dan Konseling</p>	<p>dapat diselesaikan masalahnya. Insya Allah ada kak besarpun perubahannya, karna saya sendiri mau menjadi lebih baik lagi, tidak mau mudah terpengaruh oleh teman, karna kan teman ini sering becanda tapi menyakitkan hati. Saya pun kalau digitukan bakal sakit hati juga, jadi saya berusaha untuk dapat. merubah diri dan mengontrol emosi</p>
<p>7.</p>	<p>Jika Anda sering menggunakan bahasa sarkasme apa dampaknya dalam pertemanan Anda?</p>	<p>Dampaknya ya jadi berantam kak, tidak kawan, tidak cakapan bahkan pun kadang kalau sudah berantam jadi pukul-pukulan gitu, ngeplak kepala.</p>
<p>8.</p>	<p>Jika anda tau bahwa bahasa sarkasme dapat menyakiti hati oranglain, apa yang Anda lakukan agar tidak menggunakan bahasa sarkasme?</p>	<p>Menahan emosi lah kak agar tidak terpancing sama kata-kata mereka. Biar pertemanan menjadi baik, karna tidak enak juga kalau tidak punya kawan, terasa sepi tidak ada kawan belajar dan saling memberi tau tentang pelajaran.</p>

Lampiran 13.1

Nama Siswa : Z
 Kelas : VIII
 Waktu : 10 Mei 2022 / 09.10 Wib

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda sering menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Sering kak, karna dilingkungan sekolah banyak kawan yang sering juga menggunakan bahasa sarkasme, kalau tidak dilawan makin di lece-lece kak jadi terikut juga gunain bahasa kasar.
2.	Bahasa seperti apa yang Anda gunakan?	Bahasanya paling bodoh, paok, gilak kau. Tapi kata-kata itu kadang buat sakit hati juga si kak kalau kita yang digitukan.
3.	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah ini?	Alhamdulillah lancar kak, karna Guru Bimbingan dan Konseling nya sangat peduli dengan siswanya, tapi ya gitu lah kak karna tidak ada jam khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling jadi sedikit sulit juga untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling
4.	Apakah Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan bimbingan konseling?	Iya kak, Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan kepada siswa yang sering memiliki masalah jadinya setelah diberikan layanan masalahnya pun dapat terselesaikan.
5.	Bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan	Guru Bimbingan dan Konseling nya sangat aktifkan sering

	<p>layanan tersebut?</p>	<p>memperhatikan siswanya, jadi kami pun dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Guru Bimbingan dan Konseling nya juga baik gak suka marah-marah juga kak, paling kalau kami salah dikasi nasehat, arahan dan bimbingan kak.</p>
6.	<p>Apakah ada perubahan dalam diri Anda setelah diberikan layanan bimbingan kelompok oleh Guru Bimbingan dan Konseling</p>	<p>Ada dong kak, karna layanan bimbingan kelompok menggunakan bentuk kelompok jadinya dikumpulkan siswa yang sering menggunakan bahasa sarkasme diberikan pengetahuan serta masukan dan arahan sehingga kami juga dapat berpikir untuk kedepannya menjadi lebih baik lagi untuk berubah kak.</p>
7.	<p>Jika Anda sering menggunakan bahasa sarkasme apa dampaknya dalam pertemanan Anda?</p>	<p>Ya jadi berantam kak, bermusuhan. Karna gak bisa ngontrol emosi kak kawannya juga seperti itu jadinya terpengaruh. Terus bahasa sarkasme</p>
8.	<p>Jika Anda tau bahwa bahasa sarkasme dapat menyakiti hati orang lain, apa yang Anda lakukan agar tidak menggunakan bahasa sarkasme?</p>	<p>jadi buat sakit hati orang lain. Berubah menjadi lebih baik lagi kak, dan kalau tidak ada yang garain juga gak bakal menggunakan bahasa sarkasme juga kak. Kadang bisa juga nahan emosi tapi kalau udah emosi kali jadi terucap bahasa itu kak.</p>

Lampiran 14.1

Nama Siswa : N
 Kelas : VIII
 Waktu : 10 Mei 2022/ 09.00 Wib

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda sering menggunakan bahasa sarkasme dilingkungan sekolah?	Sering juga si kak kadang kalau kawan suka gangguin keluar juga bahasa sarkasme itu.
2.	Bahasa seperti apa yang Anda gunakan?	Bodoh, paok, tolol, gadak otak mu, ngomong hewan-hewan yang dilarang gitu juga sering si kak.
3.	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah ini?	Berjalan dengan lancar kak, tapi kadang sedikit sulit juga Guru Bimbingan dan Konseling nya ngasi layanan karna tidak ada jam khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling, jadi nunggu ada jam kosong baru Guru Bimbingan dan Konseling ngasi layanan kak.
4.	Apakah Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan bimbingan konseling?	Iya kak, Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan bimbingan dan konseling kalau siswanya sering ada masalah, karna Guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa untuk menyelesaikan masalah kami kak.
5.	Bagaimana peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan tersebut?	Sangat bagus peran Guru Bimbingan dan Konseling nya kak, peduli sama siswanya, kalau ada masalah gitu diberikan layanan khusus kadang masuk ke ruang BK dikasi arahan

	<p>6. Apakah ada perubahan dalam diri Anda setelah diberikan layanan bimbingan kelompok oleh Guru Bimbingan dan Konseling</p>	<p>dan bimbinganlah sama Guru Bimbingan dan Konseling nya.</p> <p>Alhamdulillah ada sedikit perubahan kak, karna kan tidak bisa langsung berubah semuanya pasti perlahan berubahnya menjadi lebih baik lagi kak, dapat mengontrol emosi lah kak, sekarang gak peduli kalau kawan suka gangguin gitu, saya biarkan aja kak karna kalau dilawani makin panjang terus berantam.</p>
	<p>7. Jika Anda sering menggunakan bahasa sarkasme apa dampaknya dalam pertemanan Anda?</p>	<p>Jadi berantam lah kak, sakit hati</p>
	<p>8. Jika anda tau bahwa bahasa sarkasme dapat menyakiti hati orang lain, apa yang Anda lakukan agar tidak menggunakan bahasa sarkasme?</p>	<p>Dapat mengontrol emosi, jauh-jauh aja dari kawan yang sering gangguin biar gak terucap lagi bahasa sarkasme itu kak, kadang kalau emosi sering juga terucap ujung-ujungnya sakit hati berantam.</p>

BIODATA

A. Data Diri

Nama Lengkap : Chairurizka Ghafany Nst
 T.Tanggal Lahir : Penggalangan, 08 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Dusun IV Penggalangan, Kab. Serdang Bedagai
 Desa/Kelurahan : Penggalangan
 Kecamatan : Sei Bamban
 Kabupaten : Serdang Bedagai

B. Riwayat Pendidikan

SD : Ad-Dakwah
 SLTP : Ad-Dakwah
 SLTA : Teladan Sei Rampah

C. Data Perkuliahan


Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Stambuk : 2018
 Dosen PA : Alfin Siregar, M.Pd.I
 Tgl Seminar Proposal : 11 Maret 2022
 Tgl Komprehensif : 04 Agustus 2022
 Tgl Sidang : 29 Agustus 2022
 IPK : 3.76
 Pembimbing Skripsi I : Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
 Pembimbing Skripsi II : Abdul Aziz Rusman, Lc, M.Si, Ph.D
 Judul Skripsi : Upaya Guru BK Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Bahasa Sarkasme Dilingkungan Sekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Surat Balasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

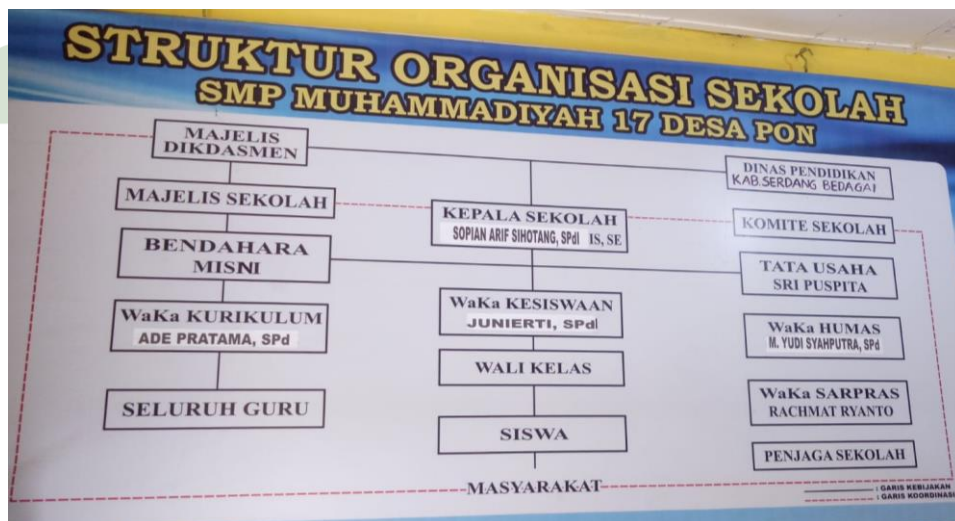
 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMP SWASTA MUHAMMADIYAH – 17 NDS : G. 2007010053 NSS : 204070130108 Jalan Jend. Sudirman Dusun 1 Desa Pon Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai 20695		
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TAHUN PELAJARAN 2021/2022		
A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Pribadi-Sosial
C	Fungsi Layanan	Pencegahan dan Pengentasan
D	Tujuan Layanan	Tujuan Umum: Peserta didik dapat mengurangi bahasa Sarkasme di lingkungan sekolah. Tujuan Khusus: 1. Peserta didik dapat mendefinisikan pengertian bahasa sarkasme. 2. Peserta didik dapat menjelaskan penyebab terjadinya bahasa sarkasme. 3. Peserta didik mampu mencegah dan menghindarkan diri dari bahasa sarkasme.
E	Materi	Upaya guru BK untuk mengurangi bahasa sarkasme di lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 17 Desa Pon
F	Sasaran Layanan	Kelas VIII
G	Tanggal Pelaksanaan	Sabtu, 11 Juni 2022
H	Waktu	1 x 40 Menit
I	Metode/Teknik	Diskusi Kelompok
J	Media/Alat	Materi tentang bahasa sarkasme
K	Sumber bacaan	Internet
M	Uraian Kegiatan	<p>1. Tahap Awal</p> <p>a. Pernyataan Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuka salam dengan berdoa Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, absen, dll) Menyampaikan tujuan Layanan materi bimbingan kelompok <p>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan Kelompok)</p> <p>Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau konselor perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa.</p> <p>c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p> <p>Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional yang menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.</p> <p>d. Tahap Peralihan (Transisi)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan kesempatan bertanya kepada anggota kelompok tentang materi yang mereka pahami. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	<ol style="list-style-type: none"> Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling atau konselor memulai masuk ke tahap kerja.
	2. Tahap Inti/Kerja	<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (Eksperimentasi)</p> <p>Pada tahap ini, guru bimbingan dan konseling atau konselor harus memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.</p> <p>Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok (refleksi)</p> <p>Refleksi Identifikasi. Guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkapkan pengalaman peserta didik tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.</p> <p>Refleksi Analisis. Guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam mengajak peserta didik untuk menganalisis dan memikirkan sebab-sebab mengapa mereka menggunakan bahasa sarkasme.</p> <p>Refleksi Generalisasi. Guru bimbingan dan konseling atau konselor mengajak peserta didik membuat rencana tindakan untuk memperbaiki bahasa yang dianggap tidak baik (sarkasme).</p>
	3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	<p>Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasana. Akhir dari ini adalah menutup kegiatan layanan bimbingan kelompok.
	N Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. Guru bimbingan dan konseling atau konselor membangun dinamika kelompok Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan kepada peserta didik dan membuat langkah yang akan dilakukan selanjutnya. <p>Evaluasi setelah mengikuti bimbingan kelompok antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan untuk mengungkapkan pengalaman peserta didik dalam bimbingan kelompok. Memangati perubahan perilaku peserta didik setelah melaksanakan bimbingan kelompok.
	Mengetahui Ka. SMP MUH 17 Desa Pon	Desa Pon, 9 Juni 2022 Guru BK
	SOFYAN ARIF SIHOTANG, S.Pd.I	AINA PUTRI, Pd

Gambar 2.1 RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)

SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 3.1 Plank Nama Sekolah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 5.1 Lingkungan Sekolah



Gambar 6.1 Melaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok



Gambar 7.1 Wawancara Dengan Kepsek



Gambar 8.1 Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling



Gambar 9.1 Wawancara Dengan Guru Wali Kelas



Gambar 10.1 Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran



Gambar 11.1 Wawancara Dengan Siswa Perempuan



Gambar 12.1 Wawancara Dengan Siswa Laki-Laki